

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi yaitu kata-kata yang ditulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati oleh peneliti dari fenomena yang terjadi. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data yang bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁵⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut sehingga akan memudahkan akses dalam meneliti atau mengkaji lebih dalam lagi terkait masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 7 Mei 2022 s.d 29 Juli 2022.

⁵⁵⁾ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm 10

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menjelaskan secara apa adanya tentang keadaan subjek atau objek penelitian, dengan alasan bahwa permasalahan yang diteliti adalah peristiwa yang sedang terjadi berdasarkan fakta yang tampak.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin 1995 merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁶

Adapun subjek penelitian ini yaitu informan atau narasumber dari orang tua petani dan pedagang yang anaknya masih sekolah atau masih berusia berkisaran 11 atau 12 tahun ke atas di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

⁵⁶) Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). Hlm 61-62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian yaitu mendapatkan data penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan sulit mendapatkan data yang sesuai dan memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan.⁵⁷ Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode seperti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Adapun beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi merupakan cara melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi observasi secara umum menurut Margono yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

⁵⁷⁾ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010). hlm 62

Sedangkan pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang bersifat non partisipan dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi di dalamnya, semata-mata hanya berperan sebagai pengamat saja. Observasi non partisipan yaitu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat terjadinya fenomena, namun hanya mengamati serta melakukan observasi secara sistematis terhadap informasi yang diperoleh.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui aktivitas orang tua dan anak dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar pada anak di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Esterberg 2002 berpendapat bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Wawancara digunakan sebagai bahan pengumpulan data

⁵⁸⁾ Rahmadi, Op.Cit., hlm 80

⁵⁹⁾ Sugiyono, Op.Cit., hlm 72

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam lagi dari responden.

Wawancara mendalam difokuskan kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang akan dikaji atau diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, wawancara terbuka adalah wawancara yang pertanyaannya tidak terbatas dan memberikan peluang kepada informan untuk beragumen dan tidak membatasi dengan jawaban yang bersifat mutlak seperti iya atau tidak saja.

Adapun narasumber atau informan wawancara dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan, gambar, catatan, surat kabar, ataupun jurnal bahkan bisa berupa dokumen terekam. Dekumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih andal apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa gambar atau foto wawancara dan transkrip wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan.⁶⁰ Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display data* atau penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta mencari tema dan polanya.⁶¹ Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anak di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Peranan orang tua ini berupa bagaimana keterlibatan orang tua dalam memotivasi belajar anak.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Miles and Huberman berpendapat bahwa dalam data

⁶⁰⁾ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press), hlm 92

⁶¹⁾ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm 92

display atau penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.⁶² Dalam hal ini peneliti berusaha menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat terkait tentang peran orang tua dalam motivasi belajar pada anak di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen dengan tepat dan akurat .

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas sehingga setelah dilakukannya penelitian menjadi lebih jelas.⁶³ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan atau akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung, tetapi jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung secara valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible/ meyakinkan.

⁶²⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm 249

⁶³⁾ Ibid., hlm 253